

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh financial behavior pada rumah tangga di kelurahan Cupak Tengah kecamatan Pauh kota Padang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 110 orang responden masyarakat kelurahan Cupak Tengah kecamatan pauh kota Padang. Berdasarkan analisis regresi didapatkan hasil bahwa:

1. Faktor *locus of control* internal positif dan signifikan terhadap financial behavior pada rumah tangga di kelurahan Cupak Tengah kecamatan Pauh kota Padang. Hal ini disebabkan rumah tangga di kelurahan Cupak Tengah kecamatan Pauh kota Padang cenderung memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya sendiri.
2. Faktor *financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior pada rumah tangga di kelurahan Cupak Tengah kecamatan Pauh kota Padang. Hal ini berarti semakin tinggi *financial knowledge* rumah tangga maka semakin baik juga *financial behavior* rumah tangga.
3. Faktor *income* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada rumah tangga di kelurahan Cupak Tengah kecamatan Pauh kota Padang. Hal ini dikarenakan semakin tinggi *income* rumah tangga maka semakin bertanggung jawab perilaku keuangan rumah tangga.

5.2 Implikasi Penelitian

1. *Locus of control* sangatlah penting, individu harus menanamkan dan melatih *locus of control* internal agar memiliki tanggung jawab dalam perilaku keuangan, jika kita memiliki *locus of control* internal maka kita akan cenderung mengambil langkah-

langkah positif misalnya banyak mencari informasi dan yakin dengan hasil dari usaha yang dilakukan.

2. Rumah tangga juga diharapkan dapat lebih memahami *financial knowledge* yang bagaimana sangat penting untuk kita karena dengan adanya bekal *financial knowledge* maka akan lebih mudah dalam mengambil keputusan keuangan.
3. Selain memahami *locus of control* dan *financial knowledge*, *income* juga sangat penting untuk kita untuk memenuhi kehidupan dan karena akan menunjang kehidupan. *Income* yang tinggi akan meminimalisir hutang. Penyebab utama dari kegagalan pengaturan keuangan individu adalah hutang. Jika hutang bisa diminimalisir maka perilaku keuangan akan menjadi lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Desain penelitian, adanya responden yang kurang memahami pertanyaan yang ada pada kuesioner sehingga banyak responden yang mengalami keraguan untuk mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini hanya meneliti *financial behavior* di kelurahan Cupak Tengah kecamatan pauh kota Padang, sehingga implikasi dari penelitian ini hanya relevan untuk konteks masyarakat yang berada di kelurahan Cupak Tengah kecamatan Pauh kota Padang.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode survei lain yang lebih efisien seperti metode survei online dan analisis statistik inferensi yang biayanya lebih kecil dan waktu yang lebih efisien sebab metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode survei manual dengan analisis deskriptif yang menggunakan banyak waktu dan biaya.

5.4 Saran

Berdasarkan implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Akademisi

Pihak akademisi yang akan melakukan penelitian ini lebih baik jika menambah variabel yang mungkin mempengaruhi *financial behavior*, selain *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income*, seperti variabel jenis kelamin, sikap keuangan dan pengalaman keuangan. Sampel penelitian sebaiknya ditambah sehingga data yang didapatkan lebih variatif. Kemudian objek yang diteliti sebaiknya ditambah dengan ruang lingkup yang beragam.

2. Rumah Tangga

Untuk rumah tangga, agar lebih memperluas pengetahuannya dengan cara sering mengikuti seminar-seminar keuangan dan membaca artikel-artikel keuangan sehingga *financial knowledge* semakin bertambah dan *financial behavior* menjadi lebih baik.

3. Pemerintah

Pemerintah dapat memberikan edukasi pengetahuan keuangan dengan cara memperbanyak memberikan informasi mengenai pengetahuan keuangan seperti iklan di TV dan radio, bekerjasama sama pihak akademisi untuk melakukan seminar, workshop mengenai pengetahuan keuangan sehingga pengetahuan keuangan rumah tangga bertambah dan para rumah tangga lebih mampu mengelola keuangan dengan baik dan bertanggung jawab.